KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Bappebti Siapkan Aturan Robo Trading	
	Media Name : Investor Daily	**Journalist** : b1
	Publish Date : 01 March 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 17	**News Value** : 75,600,000
	Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Prasetiya Mulya Rio Christiawan (Pakar hukum bisnis internasional Universitas)	**Ads Value** : 25,200,000
	Section/Rubrication : Market Corporate	**Topic** : robot trading forex

Bappebti Siapkan Aturan *Robot Trading*

JAKARTA – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) tengah menyiapkan sejumlah peraturan terkait aktivitas *robot trading*. Aturan itu mencakup ketentuan berupa spesifikasi dan kriteria agar *robot trading* mempunyai transparansi algoritma, fitur *cut loss*, portofolio, hingga *manual book*.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Sanjaya mengatakan, *robot trading* merupakan alat bantu dalam perdagangan yang bisa memberikan monitoring pasar, kalkulasi peluang, hingga manajemen risiko. *Robot trading* biasanya diandalkan dalam perdagangan berjangka komoditi seperti saham, emas, hingga *foreign exchange* (forex).

"Penggunaan *robot trading* diperkirakan terus berkembang menyasar investasi aset kripto (*cryptocurrency*) di Indonesia," kata Tirta dalam dalam diskusi webinar dalam rangka memperingati HUT ke-7 Asosiasi Perdagangan Berjangka Komiditi Indonesia (Aspebtindo), Jumat (25/2).

Meski belum mendapatkan payung hukum, diakui Tirta, keberadaan *robot trading* ilegal belum bisa disapu bersih. Tetapi seiring dengan terjadinya berbagai persoalan, *robot trading* ilegal akan bubar dengan sendirinya.

"Memang ini nanti semakin kelihatan, ketika semakin banyak yang menarik dana dan *member*nya berkurang. *Toh*, semakin kelihatan *collapse*-nya," ujar dia.

Pakar hukum bisnis internasional Universitas Prasetiya Mulya Rio Christiawan mengatakan, ada dua kategori tidak legal terkait *robot trading*. "Tidak legal secara izinnya atau tidak legal karena kegiatannya," sebut Rio.

Lebih jauh, Rio menggambarkan sejumlah perbedaan yang mencolok antara *robot trading* legal dengan *robot trading* tidak legal. "Biasanya yang legal itu memenuhi sejumlah unsur, seperti *form*nya utuh, kontraknya bagus dan lengkap," papar dia.

Sedangkan *robot trading* yang tidak legal biasanya tidak memenuhi sejumlah unsur tersebut. "*Trading* tidak legal biasanya *trading* dulu baru kontrak, berbeda dengan yang legal," jelas dia.

Dia menambahkan, perbedaan lainnya adalah *robot trading* legal tidak memberikan jaminan dan menanggung segala risiko yang timbul akibat penggunaan dan perdagangan. "Karena memang tidak boleh memberikan jaminan, justru yang memberikan jaminan itulah *robot trading* yang ilegal," ujar dia.

Rio pun berpendapat bahwa ada tiga aspek hukum yang diperlukan untuk mengawal penggunaan *robot trading* dalam perdagangan valuta asing. "Di antaranya adalah aspek perlindungan konsumen, aspek pengawasan dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan aspek keperdataan dan regulasi yang mendukung dari perdagangan valuta asing dengan menggunakan *robot trading*," jelas dia. **(b1)**